PENGARUH RASIO HUTANG (DER) DAN RASIO LANCAR (CR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Muhamad Riki Risandi[1] Windi Novianti[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
rikiris69@gmail.com[1] windi.novianti@gmail.com[2]

ABSTRACT

The apparent problem is that the Debt To Equity Ratio and Current Ratio tend to fluctuate as well as Profitability experienced the same thing. This can be caused by internal and external factors of the company, besides the sluggish economic purchasing power of the community was one of the factors that can be influential. So that seen from these problems this study aims to determine the development of Debt To Equity Ratio and Current Ratio on Profitability, and determining how much influence of Debt To Equity Ratio and Current Ratio on Profitability either partially or simultaneously in telecommunications companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

The research method used is descriptive method and verification method. While the data used are secondary data covering Debt To Equity Ratio, Current Ratio, and Profitability. Sampling is done by purposive sampling as much as 6 Company and 5 period of financial report so that the entire sample is 30 data. Methods of data collection through literature study in the form of journal, data in telecommunications Company, previous research, website access, and www. Idx.co.id. The analysis model used is Multiple Linear Regression Analysis by performing T-Test (Partial) and F-Test (Simultaneous).

The results of this study show that the variable Debt To Equity Ratio partially have a significant effect on Profitability, while the variable of Debt To Equity Ratio partially have positive and insignificant effect to Profitability and simultaneous variable of Debt To Equity Ratio and Current Ratio show result which have significant effect to Profitability.

Keywords : Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Profitability (ROE).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan ekonomi saat ini banyak memberikan perubahan dalam menjalankan sebuah usaha. Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada perusahaan telekomumikasi. Membuat setiap perusahaan saling bersaing antara satu sama lain dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Selain itu perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik agar mampu meningkatkan laba atau keuntungan. Kemajuan suatu perusahaan di tinjau dari laba atau keuntungannya itu sendiri. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk memperoleh laba, yang dapat diukur menggunakan persentase dan digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atas modalnya sendiri. Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Jenis-jenis rasio profitabilitas diantaranya: Return On Assets (ROA), Return On Investmen (ROI), dan Return On Equity (ROE), Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Return On Equity (ROE) untuk mengukur atau menghitung rasio profitabilitas. Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur atau menghitung laba setelah pajak dengan modal sendiri.

Selain itu ada pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu rasio keuangan diantaranya yaitu *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*.

Menurut Riyanto (2008) mengatakan bahwa DER menunjukkan pengukur tingkat penggunaan utang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya yang digunakan oleh hutang lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan ROE), dan apabila sumber dana dari hutang tidak dipergunakan dengan baik maka akan berbalik menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Sendangkan CR menurut Agus Sartono (2014: 116) mengatakan bahwa *Current Ratio,* Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jadi dalam artian jika perusahaan mengelola asetnya dengan baik maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba dan laba tersebut dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Prifitabilitas (ROE) pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Penurunan nilai Profitabilitas *(ROE)* yang terjadi pada perusahaan sektor telekomunikasi ditahun 2014 di karenakan pendapatan dan laba bersih emiten telekomunikasi hanya tumbuh tipis, bahkan sebagian emiten masih mencetak rugi bersih, selain itu adanya pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS), meningkatnya belanja modal dan semakin besarnya beban keuangan perseroan.
2. Nilai pada DER ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan dari setiap tahunya.
3. Nilai pada CR ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan dari setiap tahunnya.\
4. Nilai pada profitabilitas *(ROE)* ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan dari setiap tahunnya.
5. Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas baik faktor internal maupun eksternal sehingga keuntungan perusahaan sektor telekomunikasi sulit untuk diprediksi sehingga hasil yang diperoleh perusahaan terkadang meningkat.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Bagaimana Perkembangan Rasio Lancar (CR) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Seberapa Besar Pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 secara parsial dan silmutan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Rasio Lancar (CR) pada perusahaan

Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

3. Untuk Mengetahui Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 secara parsial dan silmutan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti
   Hasil Peneliti ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, uji kemampuan, serta mengetahui lebih jelas tentang Rasio Hutang (DER) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Profitabilitas (ROE).
2. Penelitian Lain
   Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam melengkapi dokumen dokumen yang dibuthkan, peyediaan bahan studi dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Profitabilitas (ROE).
3. Pengembangan Ilmu Manajemen
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang rasio mengenai pengaruh yang sebelumnya penulis telah memdapatkan di bangku perkuliahan.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

1. Perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam menghitung Rasio Hutang dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas.
2. Bagi pihak pihak yang berkempentingan memberikan wawasan kepada pembaca sehingga menambah pengentahuan dan bisa menjadi referensi bila ingin mengembangkan penelitian dengan judul yang sama.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Horne dan Wachowicz (2005:209) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan dihitung dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham.

menurut Kasmir (2010:156), DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.

perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus Kasmir (2015:158) :

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilities}{Equity}$$

2. *Current Ratio* (CR)

Menurut Agnes Sawir (2003:8) *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Menurut Kasmir (2012:134) Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

perhitungan CR dilakukan dengan menggunakan rumus Kasmir (2015:135):

$$\text{CR} = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (ROE)

Menurut Sartono (2001), *return on equity* merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

Menurut Mulyadi (2006:127) *return on equity* adalah perbandingan antara laba

bersih dengan jumlah modal yang dilaporkan pada periode yang sama.

perhitungan *return on equity* dilakukan dengan menggunakan rumus Kasmir (2015:204) :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equitas}\ x\ 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan Profitabilitas (ROE)

DER merupakan rasio yang menggunakan total hutang dan total modal sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio DER yang tinggi maka menggambarkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan hutang sebagai modalnya dalam malakukan belanja modal. Menurut Riyanto (2008) mengatakan bahwa DER menunjukkan pengukur tingkat penggunaan utang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut Riccardo (2012) mengatakan Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat akan dapat menghasilkan profit yang semakin meningkat pula bila dibandingkan dengan modalnya sendiri. Berdasarkan teori tersebut adanya pengaruh positif *DER* terhadap *ROE*

Teori ini sesuai dengan penelitan yang dilakukan oleh Nurul Ismi, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari *DER* terhadap *ROE.*

2. Hubungan *Current Ratio* (CR) dengan Profitabilitas (ROE)

Current Ratio Merupakan rasio hutang yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, apabila hutang lebih besar dari jumlah asetnya terlihat bahwa kondisi keuangan perusahan sedang buruk. Menurut S. Munawir (2007:72) Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek. Current ratio sendiri merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. Semakin tinggi angka rasio menunjukkan kemampuan perusahaan yang makin baik. (Mulyadi: 2006).

Kemudian Orniati (2009) menyimpulkan bahwa pengaruh CR terhadap ROE berpengaruh positif. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Agus Sartono (2014: 116).

3. Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dengan Profitabilitas (ROE)

Return on equity merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan, ROE menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap modalnya yang melebihi modal itu sendiri ataupun sebaliknya. Kadang cukup wajar untuk berasumsi bahwa ROE perusahaan dimasa depan akan mendekati ROE masa lalunya, tetapi ROE yang tinggi di masa yang lalu tidak berarti bahwa ROE perusahaan di masa depan juga akan tinggi (Bodie et al., 2009). Maka pengaruh ROE bisa dipengaruhi oleh nilai DER dan CRnya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas (profitability ratio) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009:107). Hasil penelitian Hantono (2015) yang menyatakan bahwa DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) menyatakan bahwa Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.”
Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diajukan hipotesis Pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2012-2016 sebagai berikut :

H1 :*Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

Profitabiltas *(ROE)* pada perusahaan telekomunikasi.

H2 :*Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *(ROE)* pada perusahaan telekomunikasi.

H3 : *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *(ROE)* pada perusahaan telekomunikasi.

III. Objek da Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa :

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Menurut Husein Umar (2005:303) menyatakan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitiannya adalah Pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Profitabilitas (ROE). Penelitian dilakukan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono (2009:29) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) menjelaskan bahwa metode verivikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran variabel masing-masing yang diteliti yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Profitabiltas (ROE). Sedangkan untuk metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas (ROE).

1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2009:84) mendefinisikan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2010:13) penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Debt To Equity Ratio (DER) (X1)	• Total Liabilities • Equity $DER = \frac{Total\ Liabilities}{Equity}$ Kasmir (2015:158)
Current Ratio (CR) (X2)	• Aktiva Lancar • Hutang Lancar $CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}\ 100\%$ Kasmir (2015:135)
Profitabilitas (ROE) (Y)	• Laba Bersih Setelah Pajak • Total Ekuitas $ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equitas}\ 100\%$ Kasmir (2015:104)

3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang seberapa besar pengaruh Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas (ROE) adalah data sekunder.

Teknik penentuan data yang diperoleh melalui : populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI yaitu 6 perusahaan yang diambil sebanyak 6 perusahaan dalam 5 periode, jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Sampel merupakan data rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya ang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti.

5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) bahwa rancangan analisis merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih

mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan analisis kualitatif. Dimana variabel X1 Rasio Hutang (DER) dan X2 Rasio Lancar (CR) melalui variabel Y Profitabilitas (ROE). Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh Rasio Hutang (DER), Rasio Lancar (CR) dan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu Rasio Hutang (DER) (X1) dan Rasio Lancar (CR) (X2) dan variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROE) (Y) pada perusahaan Telekomunikasi.

IV. Hasil Penetian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.272	9.248		2.625	.014
	DER	-21.826	2.219	-.884	-9.835	.000
	CR	.059	.087	.061	.675	.506

a. Dependent Variable: ROE

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukan tanda koefisien variabel bebas menunjukan arah hubungan dari Rasio Hutang (DER), Rasio Lancar (CR) dengan Profitabilitas (ROE). Koefisien regresi untuk Rasio Hutang (DER) bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak searah, artinya semakin meningkat DER maka akan diikuti semakin menurunnya ROE. Jika sumber modal lebih menggunakan hutang maka tingkat pengembalian laba atas modal akan bernilai negatif. Koefisien regresi untuk Current Ratio bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat CR maka akan diikuti meningkatnya ROE. Jika CR meningkat maka tingkat pengembalian laba atas modal akan meningkat juga.

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884[a]	.782	.766	32.02836

a. Predictors: (Constant), NPM, PBV

Berdasarkan tabel 3 diperoleh koefisien korelasi 0,884 dan koefisien determinasi sebesar 0,781. Hal ini berarti bahwa Rasio Hutang (DER), Current Ratio (CR) memiliki hubungan yang kuat dengan Profitabilitas (ROE). Rasio Hutang (DER), Rasio Lancar (DER) berpengaruh sebesar 78,2% terhadap Profitabilitas (ROE).

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
DER	-9.835	0, 000	Signifikan
CR	675	0, 506	Tidak Signifikan

Secara parsial Rasio Hutang (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarikadarwati et al (2016). Rasio Lancar (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Kartikaningsih (2013).

Tabel 4. Uji Hipotesis Simultan

Model	F Hitung	Sig	Keterangan
1 Regression Residual Total	48.434	0, 000	Signifikan

Secara simultan diperoleh hasil bahwa Rasio Hutang (DER), dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015).

V. Kesimpulan Dan Saran

Secara parsial Rasio Hutang (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabiltas (ROE). Sedangkan Secara parsial Rasio Lancar (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabiltas (ROE).

Secara simultan Rasio Hutang (DER), dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

Dengan hasil ini maka perusahaan oleh karena itu harus bisa memanfaatkan hutang yang dijadikan sebagai sumber modal dan asetnya secara optimal agar mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan juga perusahaan hendaknya meningatkan kinerja keuangan perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing, sehingga memudahkan perusahaan dalam meningkatkan laba. semakin baik perusahaan dalam mengelola hutang sebagai sumber modal atau modalnya sendiri sebagai sumber modal maka akan dapat terlihat dari semakin besarnya

keuntungan yang akan diperoleh, sehingga akan memperoleh tingkat pengembalian laba atas modal yang besar. Semakin besarnya aset perusahaan dan perusahaan mampu mengelola aset tersebut maka perusahaan akan mampu melunasi/membayar kewajiban jangka pendeknya dan semakin mudah perushaan dalam menghasilkan laba, oleh karena itu perusahaan perlu mengurangi jumlah hutang sebagai sumber modalnya DER dan menigkatkan aset lancarnya CR untuk memperoleh keuntungan/laba yang besar.

VI. Daftar Pustaka

Agnes Sawir, (2003), ***Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan Perusahaan***, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Agus Sartono, 2001, ***Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi.*** Yogyakarta:BPFE.

Agus, Sartono.(2014). ***Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi.*** Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE

Bambang Riyanto, (2008). ***Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan***. Yogyakarta: GPFE.

Bodie, Z., A. Kane, dan A.J. Marcus. 2009. ***Investments***. New York: Mc Graw Hill.

Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2009. ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan***. Jakarta: Salemba Empat.

Desi Kartikaningsih, (2013), ***Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity***. Jurnal Akuntansi. Vol.1 No.2 Desember 2013.

Hantono, (2015), ***Penagruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013***, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01, April 2015.

Horne Van, James C, Wachowicz& JR, John M, (2005), ***Prinsip- prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12 Buku 1***, Jakarta: Salemba Empat.

Husein Umar, 2005, ***"Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"***, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Husaini, (2013), ***Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***, Jurnal Visioner & Strategis Volume 2, Nomor 1, Maret 2013 ISSN: 2338-2864 p. 29-37.

Imama Mujtahidah, (2016), ***Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas***, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5, Nomor 11, November 2016 ISSN : 2461-0593.

Iyan Andriana, 2016, ***SPSS (Statistical Product Service Solutions).***

Kasmir, (2010), ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, (2011), ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, (2012), ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, (2014), ***Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya***. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir, (2015), ***Analisa Laporan Keuangan***, Jakarta: Rajawali Pers.

Maria Rasheed Awan, (2014), ***Impact of liquidity, leverage, inflation on firm profitability an empirical analysis of food sector of Pakistan***. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 16, Issue 1. Ver. VII (Feb. 2014), PP 104-112.

Mohamed M. Khalifa Tailab, (2014), ***The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms***, International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X www.ijbmi.org

|| Volume 3 Issue 12 || December. 2014 || PP.54-61.

Moch Nazir, (2009), ***Metode Penelitian***, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Mulyadi,(2006),***SistemInformasiAkuntansi***, Jakarta : SalembaEmpat.

Nurul Ismi, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini, (2016), ***Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return On Equity pada CV. Dwikora Usaha Mandiri***, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016).

Orniati, Y. (2009). ***Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan***. Jurnal Ekonomi Bisnis .

Prastowo, A. 2012, ***Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian***. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ricardo, 2012, ***Peran Electronic Data Processing Terhadap Pengendalian Akuntansi***. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol. 1, No. 3, Mei 2012.

S. Munawir, (2007), ***Analisa Laporan Keuangan***, Yogyakarta : Liberty.

Sarikadarwati, SE., M.Si.,AK., CA, dan Nina Afriati, (2016), ***Analsis Pengaruh DER dan TAT terhadap ROE padaperusahaan Manufaktur SUB-Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012***, ISSN-P 2407-2184. Jurnal Akutansi Politeknik Sekayu (ACSY) Volume V, No. 2, Desember 2016, h. 88-94 ISSN-P 2407-2184.

Sugiyono, 2009, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, (2010), ***Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D***, Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2011, ***Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)***. ALFABETA. ISBN : 978-602-9328-06-6.

Sugiyono. 2012. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014, ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D***, Bandung, ALFABETA, CV. ISBN : 979-8433-64-0.

Sugiyono. 2015. ***Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)***. Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.